



Dipertanyakan Pelaku Pariwisata DIY

Anak di Bawah 12 Tahun Belum Boleh Masuk Destinasi

YOGYA (KR) - Pelaku industri pariwisata di DIY prihatin dan mempertanyakan penyebab Pemerintah masih sangsi sehingga belum memberikan lampu hijau terhadap anak-anak berusia di bawah 12 tahun untuk diperbolehkan masuk ke tempat/destinasi wisata. Padahal wisatawan yang datang ke DIY umumnya rombongan keluarga bersama anak-anak.

Sementara di sisi lain, Pemerintah telah melakukan uji coba protokol kesehatan bagi anak-anak usia di bawah 12 tahun untuk masuk mal atau pusat perbelanjaan di sejumlah daerah dengan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3.

"Implementasi uji coba bagi anak-anak

usia di bawah 12 tahun di pusat perbelanjaan dengan destinasi wisata sebenarnya tidak jauh berbeda. Sebab kuncinya tetap sama yaitu pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) yang benar," ujar Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie kepada KR, Selasa (21/9).

Bobby mengatakan, destinasi wisata di DIY telah tertata dengan baik dan memenuhi protokol kesehatan dengan baik, sama halnya seperti mal. Sebab destinasi wisata memiliki SOP dan dapat dipantau menggunakan aplikasi PeduliLindungi juga jika uji coba terimplementasi dengan baik serta melaksanakan monev.

*Bersambung hal 7 kol 1

Anak

Hal inilah yang menjadi pertanyaan besar pelaku industri pariwisata, kenapa dibedakan padahal virusnya sama.

"Jadi kami sedang mempersiapkan komunikasi dengan Pak Gubernur untuk mempertanyakan hal ini. Karena pergerakan ke destinasi wisata di luar yang diuji-cobakan tengah terjadi di DIY. Jika kondisi tersebut tidak terlayani dengan baik, justru menjadi risiko besar, kecuali Pemerintah telah menyiapkan proteksi atau antisipasi sebelumnya," tandasnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharjo menyatakan, pihaknya mencoba menjembatani permasalahan ini dengan mengusulkan kepada Kemendikbud agar anak-anak di bawah usia

12 tahun dapat memasuki destinasi wisata di DIY yang saat ini sedang melakukan uji coba pembukaan usaha pariwisata. Salah satu alasannya, selama ini banyak rombongan wisatawan yang ditolak saat mau masuk ke destinasi wisata karena membawa anak berusia di bawah 12 tahun.

"Selama ini anak-anak di bawah 12 tahun tidak boleh masuk destinasi wisata. Selain belum divaksin, sesuai ketentuan, anak usia di bawah 12 tahun tidak diperbolehkan mengakses tempat publik seperti destinasi wisata dan mal. Dampaknya saat mereka berkunjung ke GL Zoo atau Pinus Sari tidak masuk. Padahal destinasi wisata seperti GL Zoo

kebanyakan pengunjungnya anak-anak. Hal-hal seperti ini kami sampaikan ke kementerian, dengan harapan akan ada evaluasi untuk kebijakan selanjutnya," tuturnya.

Singgih mengatakan, meski saat ini PPKM Level 3 di DIY kembali diperpanjang dan ada beberapa kelonggaran. Namun destinasi wisata belum diperbolehkan untuk dikunjungi anak-anak. Padahal adanya uji coba pembukaan usaha pariwisata yang saat ini diberlakukan di tujuh destinasi wisata di DIY diharapkan bisa mendukung pertumbuhan ekonomi. Bahkan sejak uji coba dilakukan di tiga destinasi wisata, kunjungan wisatawan sudah mulai menunjukkan peningkatan. (Ira/Ria)-f

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005